ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN *VOLUME BASED COSTING SISTEM* DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING SISTEM* PADA UD. ANGGORO 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Oleh:

M.DAVID RIDHOI

NPM : 12.1.01.04.0114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Skripsi oleh:

M. DAVID RIDHOI
NPM: 12.1.01.04.0144

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN VOLUME BASED COSTING SYSTEM DENGAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM PADA UD. ANGGORO BLITAR TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi (PE)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 05 - 01 - 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zainal Arifin, M.M.	**Dra .Elis Irmayanti,S.E, M.Pd.**
NIDN.0023086809	**NIDN.0006016701**

Skripsi oleh:

M. DAVID RIDHOI
NPM: 12.1.01.04.0144

Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN *VOLUME BASED COSTING SYSTEM* DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* PADA UD. ANGGORO BLITAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi (PE) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal:.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M _____
2. Penguji I : Dr. M. Muchson, S.E, M.M _____
3. Penguji II : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: M.DAVID RIDHOI
NPM	: 12.1.01.04.0114
Telepun/HP	: 085736788551
Alamat Surel (Email)	: Davidridhoi@Gmail.Com
Judul Artikel	: Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Volume Based Costing Sistem Dengan Activity Based Costing Sistem Pada UD. ANGGORO 2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Tlp. (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M. NIDN. 0023086809	Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd NIDN. 0006016701	M. David Ridhoi 12.1.01.04.0114

Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Volume Based Costing Sistem* Dengan *Activity Based Costing Sistem* Pada UD. ANGGORO 2015

M. DAVID RIDHOI
NPM : 12.1.01.04.0114
FKIP – Program Studi Pendidikan Ekonomi
Davidridhoi@gmail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M dan Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
M. David Ridhoi: Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Volume Based Costing System* Dengan *Aktivity Based Costing System* Pada Perusahaan UD. Anggoro 2015, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan UD. ANGGORO Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan harga pokok menggunakan *volume based costing* system yang digunakan perusahaan dengan harga pokok menggunakan *activity based costing system* pada perusahaan UD. ANGGORO Blitar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu "harga pokok menggunakan *volume based costing*" dengan "harga pokok menggunakan *activity based costing*". Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu upaya memecahkan masalah penelitian dengan cara mendiskripsikan data dan mengolah data akuntansi yang berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis melalui rumus-rumus akuntansi dan rumus statistik.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa data yaitu Pada pembahasan, penelitian dan pengolahan data dengan menghitung selisih pada setiap produk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Volume Based Costing* dengan *Activity Based Costing*. Hasil perhitungan selisish pada setiap harga pokok produk dengan VBC akan menyajikan harga pokok yang terlalu rendah dan di lain pihak terdapat harga pokok produk terlalu tinggi. Perbedaan tersebut terjadi karana perhitungan harga pokok produksi *Volume Based Costing* hanya menggunakan *unit based cost driver* dalam pengalokasian biaya produksi, sedangkan pada *Activity Based Costin*g selain menggunakan *unit based cost driver* juga *facility cost driver* dan produk *cost driver*.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi, Volume Based Costing, Activity Based Costing.*

I. Latar belakang

Perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap keputusan penentuan harga jual. Harga jual yang tidak tepat akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan menggunakan informasi biaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Pembebanan atau pengalokasian biaya pada produk pada umumnya masih menggunakan metode konvensional (*volume based costing system*) yang mana membebankan biaya berdasarkan volume produksi.. Namun karena adanya sumber-sumber atau biaya-biaya yang timbul dari aktivitas dan transaksi yang tidak berkaitan dengan unit masing-masing barang atau jasa yang diproduksi, maka sistem akuntansi biaya konvensional (*volume based costing system*) telah memberikan distorsi biaya pada masing-masing produk.

Untuk mengatasi terjadinya distorsi dan subsidi silang tersebut maka diperlukan suatu metode pengalokasian biaya yang lebih akurat. Alternatif yang dapat digunakan adalah dengan *Activity based costing system* (*ABC system*). *ABC system* menghitung biaya berdasarkan kegiatan yang terkait dengan proses dan obyek biaya.

UD. ANGGORO Blitar adalah usaha dagang yang bergerak pada bidang industri konveksi, produk yang dihasilkan dalam berbagai jenis dan bentuk. Dalam menentukan harga pokok produksi UD. ANGGORO Blitar menggunakan metode *volume based costing*, sehingga dalam penentuan harga pokok produksinya kurang akurat, walaupun dalam kenyataannya di UD. ANGGORO Blitar terdapat *diversitas* produk dan proses serta proporsi biaya yang tidak berkaitan dengan volume.

Mengingat pentingnya penentuan harga pokok produk dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka perlu diterapkan metode yang lebih akurat dalam pengalokasian biaya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin meneliti tentang ***"Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Volume Based Costing System Dengan Activity Based Costing System Pada UD. ANGGORO Blitar"***.

I. Metodologi penelitian

A. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 99), "Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable)*

   Menurut Sugiyono (2009: 61) "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat."

Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas metode penentuan harga pokok produksi. Indikatornya adalah *biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.*

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2009: 61) "Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu "*Volume Based Costing System* (VBC) *Dan Activity Based Costing System* (ABC)". Indikatornya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel.

B. Teknik Pendekatan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini digambarkan dengan angka-angka numerik. Menurut Arikunto (2010: 27) "Pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

2. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 11), "Suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tentang apa yang hendak dicapai dari penelitian tersebut."

Dalam penelitian ini metode penelitiannya adalah metode *expost facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 17) menyatakan "Metode *expost facto* yaitu metode penelitian yang data pokoknya dikumpulkan setelah terjadinya sesuatu."

Penggunaan metode ini dimaksudkan karena peneliti mendiskripsikan data-data perusahaan yang telah terjadi dan tercatat selama periode tahun 2015.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Desember 2015 sampai dengan November 2016.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah perusahaan kulit UD. ANGGORO Jl. Kalibrantas Kel. Kauman Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 137) bahwa "Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial."

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2012 : 203) mengemukakan bahwa, "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku".

   Pada teknik ini akan diperoleh data laporan keuangan dan semua data-data yang mengampu biaya produksi pada UD. ANGGGORO.

2. Wawancara

   Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 202) "Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara".

   a. Apasajakah laporan yang disajikan UD. ANGGORO sebagai akuntabilitas seluruh kegiatannya?

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah Noor (2011: 138) Teknik pengumpulan data adalah "Cara pengumpulan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian".

Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah berikut:

a) Wawancara

   Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 202) "Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara"

b) Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2012 : 203) mengemukakan bahwa, "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku".

F. Tehnik Analisis Data

1. Menghitung harga pokok produk *volume based costing system* yang terdiri dari *prime cost* dan *biaya overhead*. Cara perhitungan biaya overhead dengan metode *volume based costing*, yaitu:
   a. pengalokasian biaya *overhead* ke masing-masing pusat biaya berdasarkan ukuran-ukuran tertentu.
   b. mengalokasikan biaya yang telah dialokasikan ke pusat-pusat biaya ke masing-masing produk yang menyerap biaya overhead secara proporsional dengan volume.

Kalkulasi Biaya berdasarkan *VBC*

Keterangan	Produk A	Produk B
Biaya bahan langsung	Rp. XXXX	Rp. XXXXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXXX	Rp. XXXX
Biaya overhead pabrik:		
Biaya pemeliharaan mesin	Rp. XXXX	Rp. XXXX
Biaya penengan bahan	Rp. XXXX	Rp. XXXXX
Biaya persiapan mesin	Rp. XXXX	Rp. XXXX
Total	Rp. XXXX	Rp. XXXX
Unit yang diproduksi	XXX unit	XXX unit
Biaya per unit	Rp. XXXX	Rp. XXXX

Sumber: Dr. Ari Purwanti. M.Ak. dan Dr.Darsono P (2013: 46)

2. Menghitung harga pokok produk *ABC system* yang terdiri dari *prime cost* dan biaya *overhead.* Biaya desain dan pengembangan:

Biaya desain atau pengembangan XXX
Biaya produksi:
Aktivitas level unit XXX
Aktivitas level bacth XXX
Aktivitas level produk XXX
Aktivitas level fasilitas XXX+
XXX
Biaya dukungan logistik:
Biaya iklan XXX
Biaya garansi produk XXX
Biaya distribusi XXX+
XXX+
Biaya Overhead XXX

Kalkulasi biaya bedasarkan ABC

Keterangan	Produk A	Produk B
Biaya bahan langsung	Rp. XXXX	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXXX	Rp. XXX
Biaya overhead pabrik	Rp.XXXXX	Rp. XXXX
Total	Rp. XXXXX	Rp. XXXX
Unit yang diproduksi	XXX unit	XXX unit
Biaya per unit	Rp. XXXX	Rp. XXXX

Sumber: Dr. Ari Purwanti. M.Ak. dan Dr. Darsono P (2013: 47)

a. penelusuran biaya overhead ke aktivitas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
   1) Memilih *cost driver* berbagai aktivitas
   2) Mengklasifikasikan biaya ke dalam aktivitas
   3) Penentuan kelompok-kelompok biaya (*cost pool*) yang homogen
   4) Penentuan tarif kelompok
b. penelusuran dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan banyak *cost driver*. Biaya tiap kelompok overhead ditelusuri ke produk dengan menggunakan *pool rate* yang telah dihitung pada tahap pertama.

3. Sesuai dengan tujuan dan analisis yang diajukan, maka untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang nyata antara *Volume Based Costing* dengan *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok produk dengan menghitung selisih hasil perhitungan *Volume Based Costing* dengan *Activity Based Costing.*

II. Hasil dan Kesimpulan

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada perbedaan atara *volume based costing system* dengan *activity based costing* sistem dalam penetapan harga pokok produk pada perusahaan UD. ANGGORO" telah teruji kebenaranya.

Di dalam volume based costing sistem produk yang bervolume rendah dan produk bervolume tinggi memikul beban penggunaan biaya overhead dalam jumlah yang sama besar. Sedangkan menurut *activity based coting* sistem produk bervolume sedikit tersebut seharusnya memikul beban overhead yang lebih tinggi dari pada produk yang bervolume besar karna pengguaan non unit *cost driver* per-unit yang lebih tinggi.

Terdapat produk yang menghasilkan harga pokok produk lebih rendah bila mengunakan ABC dari pada VBC. Perbedaan tersebut karena adanya diversifisi produk, dimana produk yang di produksi mengkomsumsi biaya overhead yang berbeda-beda.

Dari uraian tersebut di atas telah dinyatakan bahwa perhitungan harga pokok produk metode volume *based costing* sistem dengan *Activity based costing* sistem menghasilkan harga pokok produk lebih rendah ,bila mengunakan volume *based costing sistem* (*undercosted*) dan sebaliknya terdapat produk yang menghasilkan harga pokok produk yang lebih tinggi bila menggunakan volume *based costing* (*overcosted*). Kedua dampak tersebut diatas yaitu *undescosted* dan *overcosted* sangat tidak menguntungkan perusahaan. Hal ini akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan lain.

Jadi perhitungan harga pokok produk dengan *volume based costing sistem* akan menyajikan harga pokok yang terlalu rendah dan di lain pihak terdapat harga pokok produk terlalu tinggi. Hal tersebut terjadi karena subsidi silang antara produk bervolume rendah dan produk bervolume tinggi.

Pada sistem *activity based costing* sistem, selain menggunakan volume produksi sebagai unit *driver*, juga menghitung penggunaan jam proses, jam tenaga kerja langsung sebagai *cost driver*. Sedangkan volume produksi bukan satu-satunya yang menyebabkan biaya produksi, tetapi biaya yang tergolong *product level* dan *fasility level* juga dapat mempengaruhi dari biaya produksi dari produk yang bersangkutan.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang telah diajukan yaitu diduga terdapat perbedaan antara *Volume Based Costing* dengan *Activity Based Costing* dalam penetapan harga pokok produksi setiap produk pada UD. ANGGORO Blitar, telah teruji secara signifikasi kebenarannya.

2. Pada pembahasan, penelitian dan hasil perhitungan selisih pada setiap produk, terdapat produk yang menghasilkan harga pokok produk lebih rendah bila mengunakan ABC dari pada VBC. Jadi perhitungan harga pokok produk dengan VBC akan menyajikan harga pokok yang terlalu rendah dan di lain pihak terdapat harga pokok produk terlalu tinggi. Artinya bahwa: "Ada perbedaan atara *volume based costing system* dengan *activity based costing* sistem dalam penetapan harga pokok produk pada perusahaan UD. ANGGORO".
3. Perbedaan tersebut terjadi karana perhitungan harga pokok produksi *Volume Based Costing* hanya menggunakan *unit based cost driver* dalam pengalokasian biaya produksi, sedangkan pada *Activity Based Costin*g selain menggunakan *unit based cost driver* juga menggunakan *facility cost driver* dan *product cost driver*.

III. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Komarudin. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hansen and Mowen. 2006. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, M. Datar and George Foster. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta Erlangga.

Juliana. 2008. *Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Tradisional Dan Sistem Activity Based Costing Pada Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. Try Jaya Tirta Dharma Bandar Lampung.* Surabaya: Universitas Airlangga.

Krismiaji. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Prabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiri, Slamet. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***.** Bandung: Alfabeta.

Sumargianto. 2002. *Analisis Perbandingan Harga Pokok ProduksiMenggunakan Activity Based Costing Dengan Volume Based Costing Pada PT Kelola Mina Laut Jepara*. Surabaya: Universitas Dr. Sutomo.

Supriono. 2006. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Usry, Carter. 2006. *Cost Accounting* Jakarta: Salemba Empat.

Dr.Purwanti, Ari dan Dr. Darsono Prawironegoro. 2013.*Akuntansi Manajemen.* Jakarta: Mitra Wacana Media.